

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Quasi eksperimen atau eksperimen semu dan deskriptif analitis. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode eksperimen semu ini siswa dibagi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini membutuhkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain yang digunakan adalah *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Menurut Fraenkel & Wallen desain digambarkan dalam pola berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Treatment Group	R	O	X	O
Control Group	R	O	C	O

Keterangan:

R = Random

X = Treatment group

O = Pretest dan posttest

C = Control group

Dalam pelaksanaan penelitian ini, faktor-faktor luar tidak akan diperhitungkan. Faktor-faktor luar yang dimaksud yaitu, 1) faktor motivasi atau suasana hati siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dan mengikuti postes, 2) faktor keadaan tempat tinggal dan lingkungan belajar siswa, baik yang tinggal bersama keluarga maupun tidak, 3) faktor ekonomi dan latar belakang kehidupan keluarga siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti tetap memperhatikan ketentuan yang ada yaitu, 1) kejelasan rancangan serta hasil statistiknya, 2) kejelasan menetapkan

model perlakuan yang dieksperimenkan, 3) pengadaan kelompok yang dieksperimenkan (kelompok eksperimen) dan kelompok pembanding (kelompok kontrol), serta 4) ketelitian dan kejelian peneliti dalam mengendalikan diri dan situasi eksperimen, agar jelas terbukti bahwasalnya itu bukan karena faktor-faktor luar atau situasi dari subjek peneliti.

3.2 Identifikasi Variabel

3.2.1 Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang tergolong variabel bebas adalah metode sugestopedia berorientasi kesadaran nilai akhlakul karimah dalam pembelajaran menulis puisi religi dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada kelompok eksperimen, sedangkan model pembelajaran konvensional (pembelajaran kebiasaan guru di dalam kelas) digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada kelompok kontrol.

3.2.2 Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang tergolong variabel terikat adalah hasil *pretest* dan *posttest* seluruh siswa, baik para siswa dari kelompok eksperimen maupun para siswa dari kelompok kontrol. Hasil *pretest* dan *posttest* ini merupakan refleksi kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa kemampuan menulis puisi.

3.3 Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan dan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002, hlm. 236). Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu objek penelitian, sumber data, waktu, dan dana yang

tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Instrumen tes, dalam hal ini adalah tes keterampilan menulis puisi bebas. Adapun alat-alat yang peneliti sediakan sebagai berikut.

1. Tes yang dilaksanakan dengan cara prates dan pascates.
2. Sekala penilaian keterampilan menulis.

Dalam penelitian ini berupa kemampuan siswa dalam menulis puisi. Untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi berikut dibuat tabel instrumen penelitian tes kemampuan menulis puisi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Target	Metode	Instrumen	Subjek	Waktu
Menulis puisi religi berorientasi kesadaran akhlakul karimah	Tes tertulis	Essai	Siswa	Awal dan akhir
	Assesmen kinerja	Lembar observasi kinerja		Pada saat pembelajaran
Tanggapan terhadap pembelajaran	Angket	Lembar angket	Siswa	Akhir pembelajaran

Parameter untuk menilai kemampuan menulis puisi, penulis mempelajari beberapa pedoman penilaian kemampuan menulis puisi, yaitu sebagai berikut Sumiyadi (2010) menjelaskan bahwa puisi terdiri atas tiga bagian besar yaitu kelengkapan aspek formal puisi, kejelasan unsur puisi, kejelasan hakikat puisi.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Penilaian Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Kriterian penilaian	Skor	Keterangan

1	Kelengkapan aspek formal puisi	Judul	5	20
		Tipografi	5	
		Pengarang	5	
		Titimangsa	5	
2	Kejelasan nunsur fisik puisi	Diksi	10	40
		Citraan	10	
		Majas / gaya bahasa	10	
		Rima dan Irama	10	
3	Kejelasan hakikat puisi	Tema	10	40
		Amanat	10	
		Nada	10	
		Suasana	10	
Jumlah skor ideal			100	100

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	kelengkapan Aspek formal puisi	Aspek formal puisi tersusun secara lengkap yaitu jika memuat a. Judul b. Tipografi	a. Judul sesuai tema	16-20	Jika memuat 4 aspek formal puisi
			b. Tipografi berbentuk berbait-bait		
			c. Pengarang mencantumkan nama pada karyanya d. Pengarang	11-15	Jika memuat 3 aspek formal puisi
				6-10	Jika memuat 2 aspek

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Deskriptor	Skor	Keterangan
		c. Pengarang d. Titimangsa	mencantumkan titimangsa penulisan karyanya	0-5	formal puisi Jika memuat 1 aspek formal puisi
2	Kejelasan unsur puisi	1. Diksi	a. Pilihan kata sesuai dengan tema	9-10	Jika memuat 4 aspek diksi
			b. Pilihan kata mengungkapkan nilai akhlakul karimah dan cermat	6-8	Jika memuat 3 aspek diksi
			c. Mengandung makna denotasi dan konotasi	3-5	Jika memuat 2 aspek diksi
			d. Mempertimbangkan aspek estetis	1-2	Jika memuat 1 aspek diksi
		2. Pengimajian citraan /	a. Baris atau bait puisi mengandung citra visual / pengelihatan	9-10	Jika memuat 4 aspek citraan
			b. Baris atau bait puisi mengandung citra pendengaran	6-8	Jika memuat 3 aspek citraan
			c. Baris atau bait puisi mengandung citra gerak/perabaan	3-5	Jika memuat 2 aspek citraan
			d. Baris atau bait puisi mengandung citra perasaan	1-2	Jika memuat 1 aspek citraan
		3. Majas / gaya	a. Menggunakan majas/ gaya bahasa sesuai	9-10	Jika memuat 4 aspek

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Deskriptor	Skor	Keterangan
		bahasa	dengan isi puisi		majas/gaya bahasa
			b. Bahasa yang digunakan menyatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain	6-8	Jika memuat 3 aspek majas/gaya bahasa
			c. Mengandung lebih dari satu majas/gaya bahasa	3-5	Jika memuat 2 aspek majas/gaya bahasa
			d. Memancarkan banyak makna	1-2	Jika memuat 1 aspek majas/gaya bahasa
		4. Verifikasi/ rima dan irama	a. Penempatan dan pengulangan bunyi pada baris puisi	9-10	Jika memuat 4 aspek verifikasi
			b. Persamaan bunyi di awal, ditengah dan di akhir baris puisi	6-8	Jika memuat 3 aspek verifikasi
			c. Terdapat variasi bunyi	3-5	Jika memuat 2 aspek verifikasi
			d. Menggunakan pengulangan kata/ungkapan	1-2	Jika memuat 1 aspek verifikasi
3	Kejelasan hakikat puisi	1. Tema	a. Memiliki kesesuaian antara tema dengan isi	9-10	Jika memuat 4 aspek tema
			b. Memiliki makna pengungkapan c. Memiliki makna pengungkapan	6-8	Jika memuat 3 aspek tema

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Deskriptor	Skor	Keterangan
			pengalaman pribadi pada keseluruhan isi puisi	3-5	Jika memuat 2 aspek tema
			d. Memiliki makna pengungkapan respons pribadi pada keseluruhan isi puisi	1-2	Jika memuat 1 aspek tema
		2. Amanat	a. Terdapat amanat yang jelas secara tersurat/tersirat	9-10	Jika memuat 4 aspek amanat
			b. Terdapat nilai-nilai akhlakul karimah	6-8	Jika memuat 3 aspek amanat
			c. Amanat yang ingin disampaikan sesuai tema	3-5	Jika memuat 2 aspek amanat
			d. Pembaca memperoleh hikmah/manfaat	1-2	Jika memuat 1 aspek amanat
		3. Nada/sikap penulis	a. Memiliki sikap/nada tertentu	9-10	Jika memuat 4 aspek nada
			b. Mengungkapkan tanggapan/respons pribadi	6-8	Jika memuat 3 aspek nada
			c. Memiliki nilai-nilai keagamaan		
			d. Mengungkapkan	3-5	Jika memuat

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Deskriptor	Skor	Keterangan
			impian atau keinginan		2 aspek nada
				1-2	Jika memuat 1 aspek nada
		4. Rasa/feeling	a. Memiliki rasa yang dapat menimbulkan efek psikologis terhadap pembaca	9-10	Jika memuat 4 aspek rasa
			b. Memiliki rasa yang dapat mensugesti pembaca	6-8	Jika memuat 3 aspek rasa
			c. Memiliki rasa yang dapat membangkitkan emosi pembaca	3-5	Jika memuat 2 aspek rasa
			d. Memiliki rasa yang dapat membangkitkan rasa keimanan	1-2	Jika memuat 1 aspek rasa
SKOR TOTAL = 100					

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data penelitian ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan. Tiga teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

3.4.1 Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk menggali berbagai teori yang relevan untuk dijadikan acuan dalam penyusunan model pembelajaran yang menjadi bahan ujicoba.

3.4.2 Tes

Dalam penelitian ini teknik tes digunakan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah pemberian perlakuan. Teknik tes digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dengan kata lain pemberian tes ini dilakukan untuk melihat efektivitas penggunaan model pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen. Jenis tes ini digunakan adalah tes uraian.

3.4.3 Observasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang proses penerapan Metode Sugestopedia berorientasi penyadaran Akhlakul karimah dalam Pembelajaran Menulis Puisi. Hasil dari teknik observasi ini nantinya dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik tes sehingga pada akhirnya dapat dirumuskan suatu kesimpulan penelitian yang akurat dan komprehensif.

1. Observasi Kinerja Guru

Tabel 3.5
Pedoman Pengamatan Guru

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Baik	Kurang baik
1.	Kemampuan membuka pelajaran		
2.	Kemampuan menguasai materi pembelajaran		
3.	Kemampuan mengelola siswa		
4.	Kemampuan melaksanakan penerapan metode sugestopedia		
5.	Kemampuan mengevaluasi pembelajaran		
6.	Kemampuan menutup pembelajaran		

2. Observasi Kinerja Siswa

Observasi dilakukan oleh guru dan observer untuk menilai kinerja siswa dan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian setiap aspek yang diukur.

Tabel 3.6
Pedoman Pengamatan Kegiatan Siswa

No	Kegiatan siswa yang diamati	Penilaian	
		Baik	Kurang baik
	Keantusiasan dalam belajar		
	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran		
	Keaktifan dalam pembelajaran		
	Sikap siswa selama mengikuti pembelajaran		
	Keseriusan dalam mengerjakan tugas atau lembar kerja dalam pembelajaran		
	Kemampuan dan keterlibatan siswa menyimpulkan pembelajaran		
	Keterlibatan siswa dalam melakukan refleksi pembelajaran		

3.4.4 Angket Siswa

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan siswa terhadap penerapan metode sugestopedia berorientasi penyadaran akhlakul karimah dalam pembelajaran puisi religi. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan (angket terstruktur). Pengisian angket oleh siswa dilakukan setelah siswa melaksanakan pembelajaran.

Tabel 3.7
Angket Siswa

No	Aspek yang diukur	Ya	Tidak
1	Apakah kamu pernah melakukan kegiatan pembelajaran dengan diiringi lagu pada pembelajaran bahasa Indonesia?		
2	Apakah kamu pernah diminta untuk menulis puisi religius yang dilakukan dengan diiringi alunan musik dan lagu?		
3	Apakah pembelajaran menulis puisi dengan diiringi alunan musik, lagu dan suasana nyaman membantu kamu memudahkan dalam menulis puisi?		
4	Apakah kamu senang pada pembelajaran menulis puisi dengan diiringi alunan musik, lagu dan suasana nyaman?		
5	Apakah lewat lirik lagu religius yang kamu dengar membuat kamu mampu mengungkapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam menulis puisi?		
6	Apakah kamu merasa pembelajaran yang dilakukan dapat membangkitkan atau meningkatkan kesadaran diri kamu akan nilai-		

No	Aspek yang diukur	Ya	Tidak
	nilai akhlakul karimah?		
7	Apakah kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan diiringi alunan musik, lagu dan suasana nyaman dapat memudahkan kamu dalam memilih diksi/kata-kata untuk menulis puisi?		
8	Apakah melalui kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan diiringi alunan musik, lagu dan suasana nyaman dapat mengembangkan daya khayal dalam menulis puisi?		
9	Apakah melalui kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan diiringi alunan musik, lagu dan suasana nyaman dapat melatih kemampuan kamu dalam menulis puisi?		
10	Apakah melalui pembelajaran menulis puisi dengan diiringi alunan musik, lagu dan suasana nyaman dapat meningkatkan rasa ingin tahu kamu tentang materi yang akan dipelajari?		
11	Apakah melalui pembelajaran menulis puisi dengan diiringi alunan musik, lagu dan suasana nyaman dapat meningkatkan rasa syukur, kekaguman, dan keimanan kami terhadap Allah?		
12	Apakah melalui pembelajaran menulis puisi dengan diiringi alunan musik, lagu dan suasana nyaman menyadarkan diri kamu akan kelebihan dan kekurangan diri yang kamu miliki?		

3.5 Rancangan Metode Sugestopedia Berorientasi Penyadaran Nilai Akhlakul Karimah dalam Pembelajaran Menulis Puisi Religius

Metode Sugestopedia berorientasi penyadaran nilai akhlakul karimah dalam pembelajaran menulis puisi religius dilakukan dengan tiga tahap kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3.5.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan motivasinya dalam mempelajari suatu topik atau materi pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Pada kegiatan awal ini dilakukan usaha yang sebaik-baiknya untuk mengondisikan kelas dan siswa pada pembelajaran yang nyaman. Hal tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Guru mengondisikan ruang kelas sehingga menimbulkan suasana nyaman untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru mengondisikan siswa dengan penuh kelembutan untuk mengikuti pembelajaran.

3. 5.2 Kegiatan Inti

Proses pembelajaran menulis puisi ini berlangsung pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tahap ini berawal dari tahap penemuan konsep sampai pada tahap aplikasi. Guru berperan sebagai fasilitator. Hal yang menonjol yang dilakukan adalah pengaturan ruang kelas yang nyaman dan penggunaan musik serta lagu.

Pertemuan Kesatu

Pada pertemuan pertama, kegiatan inti dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Siswa menikmati musik dan lagu berjudul Sajadah Panjang karya Taufik Ismail yang diperdengarkan di kelas.
- 2) Setelah selesai pemutaran musik, guru menuliskan penggalan syair dari lagu berjudul Sajadah Panjang di papan tulis.
- 3) Guru menjelaskan analisis dari isi dan kata-kata yang diungkapkan pada penggalan syair Sajadah Panjang hingga sampai pada pembahasan tentang puisi religius.
- 4) Siswa menuliskan kembali penggalan syair Sajadah Panjang di buku catatan mereka.

- 5) Kelas kembali dibuat nyaman dengan iringan musik dan lagu dengan suara yang lembut/tidak keras.
- 6) Sambil mendengarkan iringan musik dan lagu, siswa merenungkan ide-ide yang akan mereka jadikan sebagai puisi religius.
- 7) Siswa menuliskan beberapa kosa kata yang bernafaskan Islam atau nilai-nilai religius.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, kegiatan inti dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Siswa menikmati alunan musik klasik yang lembut.
- 2) Sambil menikmati alunan musik yang lembut, siswa menyimak sebuah puisi religius yang dibacakan oleh guru.
- 3) Siswa menerima teks puisi religius yang telah mereka dengar.
- 4) Alunan musik dihentikan.
- 5) Siswa dan guru bertanya jawab tentang pilihan kata yang digunakan pada puisi tersebut.
- 6) Guru selalu menyampaikan pertanyaan penjelasan yang dibutuhkan dengan penuh kelembutan.
- 7) Guru sering memberi pujian sebagai cara memotivasi dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
- 8) Selain pilihan kata, siswa dan guru juga membahas dan menganalisis puisi dari unsur-unsur lainnya misalnya rima dan amanat.
- 9) Musik lembut kembali diperdengarkan.
- 10) Siswa diminta menulis sebuah puisi bebas bertema religius dengan memperhatikan pilihan kata yang mengungkapkan nilai-nilai akhlakul karimah.

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, kegiatan inti dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut.

1. Alunan musik kembali diperdengarkan dengan suara lembut.

2. Masing-masing siswa mengeluarkan puisi religius yang telah mereka buat pada pertemuan sebelumnya.
3. Siswa diminta memeriksa ulang pilihan kata yang digunakan dalam puisinya, apakah sudah mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah atau belum.
4. Alunan musik dihentikan, siswa diminta berpasangan dan saling bertukar puisi.
5. Siswa menyunting puisi temannya.
6. Siswa memperbaiki puisi yang dia buat berdasarkan hasil suntingan temannya.

3.5.3 Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir pembelajaran. Dalam kegiatan penutup dilakukan kegiatan menyimpulkan materi pembelajaran dan merefleksi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apa yang telah dicapai dan belum dicapai dari hasil kegiatan pembelajaran.

3.6. Pelaksanaan Penerapan Metode Sugestopedia Berorientasi Penyadaran Nilai Akhlakul Karimah dalam Pembelajaran Menulis Puisi Religius

Pelaksanaan penerapan metode sugestopedia berorientasi penyadaran akhlakul karimah dalam pembelajaran menulis puisi religius adalah dengan lima kali pertemuan, yang dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Pretes	Perlakuan 1	Postest
	Perlakuan 2	
	Perlakuan 3	

Lima tahap pelaksanaan penerapan metode sugestopedia berorientasi penyadaran akhlakul karimah dalam pembelajaran menulis puisi religius adalah sebagai berikut.

- 1) Pretes

Pretes adalah pemberian tes awal menulis puisi religius.

2) Perlakuan 1

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Siswa menikmati musik dan lagu berjudul Sajadah Panjang karya Taufik Ismail yang diperdengarkan di kelas.
- b. Setelah selesai pemutaran musik, guru menuliskan penggalan syair dari lagu berjudul Sajadah Panjang di papan tulis.
- c. Guru menjelaskan analisis dari isi dan kata-kata yang diungkapkan pada penggalan syair Sajadah Panjang hingga sampai pada pembahasan tentang puisi religius.
- d. Siswa menuliskan kembali penggalan syair Sajadah Panjang di buku catatan mereka.
- e. Kelas kembali dibuat nyaman dengan iringan musik dan lagu dengan suara yang lembut/tidak keras.
- f. Sambil mendengarkan iringan musik dan lagu, siswa merenungkan ide-ide yang akan mereka jadikan sebagai puisi religius.
- g. Siswa menuliskan beberapa kosa kata yang bernafaskan Islam atau nilai-nilai religius.

3) Perlakuan 2

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Siswa menikmati alunan musik klasik yang lembut.
- b. Sambil menikmati alunan musik yang lembut, siswa menyimak sebuah puisi religius yang dibacakan oleh guru.
- c. Siswa menerima teks puisi religius yang telah mereka dengar.
- d. Alunan musik dihentikan.
- e. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pilihan kata yang digunakan pada puisi tersebut.

- f. Guru selalu menyampaikan pertanyaan penjelasan yang dibutuhkan dengan penuh kelembutan.
- g. Guru sering memberi pujian sebagai cara memotivasi dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
- h. Selain pilihan kata, siswa dan guru juga membahas dan menganalisis puisi dari unsur-unsur lainnya misalnya rima dan amanat.
- i. Musik lembut kembali diperdengarkan.
- j. Siswa diminta menulis sebuah puisi bebas bertema religius dengan memperhatikan pilihan kata yang mengungkapkan nilai-nilai akhlakul karimah.

4) Perlakuan 3

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Alunan musik kembali diperdengarkan dengan suara lembut.
- b. Masing-masing siswa mengeluarkan puisi religius yang telah mereka buat pada pertemuan sebelumnya.
- c. Siswa diminta memeriksa ulang pilihan kata yang digunakan dalam puisinya, apakah sudah mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah atau belum.
- d. Alunan musik dihentikan, siswa diminta berpasangan dan saling bertukar puisi.
- e. Siswa menyunting puisi temannya.
- f. Siswa memperbaiki puisi yang dia buat berdasarkan hasil suntingan temannya.

5) Postes

Tes akhir yang dilakukan adalah berupa menulis puisi religius dengan nilai-nilai akhlakul karimah.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Uji Persyaratan Analisis

- 1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal dan tidaknya sebaran data penelitian. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat (Arikunto, 2006: 290) sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : chi kuadrat

f_o : frekuensi observasi sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan

Data dinyatakan berdistribusi normal jika x^2 hitung sama atau lebih besar dari x^2 tabel (x^2 hitung > x^2 tabel) sesuai taraf signifikansi yang ditetapkan. Data tidak berdistribusi normal bila keadaan perhitungan sebaliknya.

2) Uji Homogenitas

Kriteria pengujian adalah jika F hitung < F tabel, variansi kedua tabel homogen.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : Koefisien test

S_1^2 : Variansi kelompok I (terbesar)

S_2^2 : Variansi kelompok II (terkecil)

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan perhitungan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{\left[\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} \right] + \left[\sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} \right]}{n_1 + n_2}$$

Keterangan:

S^2 : koefisien yang dicari

\bar{x}_1 : mean kelompok eksperimen I

\bar{x}_2 : mean kelompok eksperimen II

S_1^2 : varians kelompok eksperimen I

S_2^2 : varians kelompok eksperimen II

n : jumlah subyek

S^2 : taksiran varian

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, peneliti selanjutnya mengolah data penelitian. Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian.

Pengolahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data t-tes. Analisis ini digunakan untuk menilai tulisan siswa termasuk juga untuk menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan. Cara penghitungan peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus g faktor (N-Gains) dengan rumus :

$$G = \frac{S \text{ pascates} - S \text{ prates}}{S \text{ maksimal}}$$

Keterangan :

S pascates = Skor pascates

S prates = Skor prates

S maksimal = Skor maksimal

Hasil analisis dihitung dengan bantuan komputasi (SPSS 19). Penghitungan statistik yang digunakan dalam pengukuran hipotesis penelitian tersebut menggunakan pengujian t-test untuk membandingkan mean hasil tes awal (kemampuan awal) dan tes akhir (prestasi hasil belajar).